



RINGKASAN DOA MANASIK HAJI DAN UMRAH

KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL
PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
1441 H/2020 M

RINGKASAN DOA MANASIK HAJI DAN UMRAH

@Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2020

EDISI YANG DISEMPURNAKAN

Ukuran: 10 x 14,5 cm x ; xviii + 20 halaman

ISBN:

Kementerian Agama RI
Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah
Jln. Lapangan Banteng No. 1-2, Jakarta, 10710
Telp. 021-3509177, 021-3509178, 021-3509179,
021-3509180, 021-3509181
Fax. 021-3800201
Website: <http://haji.kemenag.go.id>

TIDAK DIPERJUALBELIKAN



IR. H. JOKO WIDODO
Presiden Republik Indonesia



K.H. MA'RUF AMIN
Wakil Presiden Republik Indonesia



Jendral TNI (Purn) FACHRUL RAZI
Menteri Agama Republik Indonesia



SAMBUTAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

*Assalāmu 'alaikum warahmatullāhi
wabarakātuh*

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, saya menyambut baik atas terbitnya buku Paket Bimbingan Manasik Haji dan Umrah edisi 1441 H/2020 M yang akan digunakan sebagai panduan bagi jemaah haji Indonesia untuk melaksanakan ibadah haji.

Buku Paket Bimbingan Manasik Haji ini terdiri atas 3 (tiga) buku, yaitu Tuntunan Manasik Haji dan Umrah, Doa dan Dzikir Manasik Haji dan Umrah, dan Ringkasan Doa Manasik Haji dan Umrah. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang saling

melengkapi dan dapat digunakan oleh jemaah haji sesuai dengan kebutuhannya.

Buku ini diharapkan dapat membantu setiap jemaah haji meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya tentang ibadah haji serta menjadi tuntunan bagi setiap jemaah haji ketika akan berangkat ke tanah suci, tiba di bandara kedatangan Arab Saudi, di Makkah, Masyair dan Madinah serta ketika akan pulang kembali menuju tanah air.

Itu semua dalam upaya mengantarkan jemaah haji dapat melaksanakan ibadahnya sesuai dengan ketentuan syariah, memahami urutan pelaksanaan perjalanan ibadah haji dan menjadikan jemaah haji yang mandiri serta tidak bergantung kepada pihak lain.

Setiap tahun, Pemerintah Republik Indonesia memberangkatkan jemaah haji ke Tanah Suci dalam jumlah besar, bahkan terbesar diantara negara-negara pengirim jemaah haji di dunia. Profil

jemaah haji Indonesia juga sangat beragam mulai dari latar belakang sosial budaya, pendidikan, usia, pengalaman termasuk tingkat pemahaman dan pengetahuan tentang manasik haji, sehingga dibutuhkan materi-materi manasik yang komprehensif, kontekstual, orisinal, mudah dipelajari dan dilaksanakan serta memberikan panduan solusi terhadap permasalahan-permasalahan haji yang sering terjadi.

Di samping itu, pendapat atau hukum manasik yang dipakai merujuk kepada sumber-sumber yang terpercaya dan pendekatannya mengedepankan sisi kemudahan dan moderasi beragama dan berpendapat. Sehingga hal tersebut dapat membantu dan memudahkan jemaah haji Indonesia --yang umumnya didominasi jemaah haji risiko tinggi, lanjut usia dan perempuan-- dalam pelaksanaan ibadah hajinya, serta memberikan ruang buat para jemaah haji penyandang disabilitas.

Saya berharap, buku Paket Bimbingan

Manasik Haji dan Umrah yang telah disempurnakan ini bermanfaat. Selamat menunaikan ibadah haji kepada seluruh jemaah haji Indonesia, semoga meraih predikat haji mabrur yang terwujud dalam perilaku kehidupan sehari-hari, yakni semakin mengalami peningkatan dan perbaikan dalam segala hal, ditandai dengan memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi dan membawa misi kedamaian bagi sesama umat manusia di muka bumi.

*Wassalāmu ‘alaikum warahmatullāhi
wabarakātuh*

Jakarta, 27 Desember 2019



Jenderal TNI (Purn) H. Fachrul Razi

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, salawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Tahun 2020, Kementerian Agama RI telah mencanangkan sebagai Tahun Peningkatan Kualitas Manasik Haji. Berbagai upaya telah dilakukan untuk merealisasikan target tersebut. Hal yang menjadi prioritas adalah bagaimana pelaksanaan ibadah haji dapat terlaksana dengan baik dan benar sesuai tuntunan yang diajarkan Rasulullah SAW. Selain itu, beberapa permasalahan yang selama ini menjadi titik lemah dalam pelaksanaan ibadah haji coba kita benahi.

Setiap tahun, Kementerian Agama melakukan pencetakan dan pendistribusian buku Paket Bimbingan Manasik Haji dan

Umrah. Hal ini dimaksudkan agar jemaah dapat membaca dan mempelajari buku tersebut untuk mendapat pengetahuan, informasi dan manasik terkait pelaksanaan ibadah haji. Harapannya jemaah haji dapat memahami dan membekali dirinya serta memiliki kemandirian dalam pelaksanaan ibadah hajinya. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah dimana dalam pasal 6 dinyatakan bahwa salah satu tujuan penyelenggaraan ibadah haji adalah mewujudkan kemandirian dan ketahanan dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah.

Pada buku Paket Manasik Haji dan Umrah tahun 2020 ini, Tim Penyempurnaan melakukan beberapa upaya perbaikan, penyempurnaan naskah dan referensi, pembahasan fikih dan manasik haji serta solusi permasalahan untuk jemaah haji risti, lansia, perempuan dan penyandang disabilitas. Di samping itu, tim juga melakukan update terkait kebijakan dan penambahan materi filosofi haji dan

tempat-tempat bersejarah baik di Makkah maupun Madinah serta penyempurnaan terhadap tanya jawab permasalahan haji dengan berkaca kepada permasalahan yang muncul pada operasional haji tahun 2019 atau tahun-tahun sebelumnya.

Pendekatan pembahasan manasik yang muncul dalam penyempurnaan buku Paket Manasik Haji dan Umrah kali ini adalah bagaimana jemaah diberikan pilihan-pilihan hukum serta argumentasi yang melatarbelakanginya. Dalam beberapa kasus, jemaah diarahkan untuk menempuh solusi hukum yang memberikan kemudahan dan moderasi sesuai dengan konteks dan kondisinya saat ini. Hal ini dimaksudkan agar jemaah haji khususnya jemaah risti, lansia, perempuan dan penyandang disabilitas dapat melaksanakan ibadah dengan khusyu' dan sesuai ketentuan tanpa mengurangi rasa kenyamanan dan keselamatannya. Dalam buku ini, pembahasan filosofi haji (hikmah haji) dilengkapi dan disempurnakan sehingga jemaah dapat menangkap pesan dari setiap

rangkaian ibadah haji. Dengan begitu diharapkan jemaah dapat memaknai setiap langkah ibadah serta membawa perubahan mendasar pada akhlak dan perilakunya sepulang melaksanakan ibadah haji.

Buku Paket Bimbingan Manasik Haji dan Umrah yang dicetak dan disitribusikan pada tahun 2020 terdiri dari :Tuntunan Manasik Haji dan Umrah; Doa dan Dzikir Manasik Haji dan Umrah, serta Ringkasan Doa Manasik Haji dan Umrah. Akhirnya kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyempurnaan dan penerbitan buku ini. Semoga Allah SWT mencatat dan membalas dalam timbangan amal kebaikan masing-masing.

Jakarta, 13 Desember 2019

Direktur Jenderal PHU



Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag
NIP. 196403211992031003

Daftar Isi

Sambutan Menteri Agama RI	ix
Kata Pengantar	xiii
Daftar Isi	xvii

A. Doa Keluar Rumah	1
B. Doa Setelah Duduk dalam Kendaraan...1	
C. Doa ketika Kendaraan Mulai Bergerak...2	
D. Doa ketika Tiba di Tempat Tujuan	3
E. Niat Umrah dan Haji.....4	
F. Niat Haji Qiran.....5	
G. Doa Selesai Berihram	6
H. Doa Talbiyah	7
I. Doa Memasuki Kota Makkah.....8	
J. Doa Masuk Masjidil Haram.....9	
K. Doa ketika Melihat Ka'bah..... 10	
L. Doa Tawaf	11
M. Doa Sa'i..... 12	
N. Doa Menggunting Rambut..... 13	
O. Doa ketika Masuk Arafah..... 14	
P. Doa Wukuf	155
Q. Doa ketika Sampai di Muzdalifah	166

R. Doa ketika Sampai di Mina.....	177
S. Doa Melontar Jamrah	177
T. Doa Masuk Kota Madinah	188
U. Doa Masuk Masjid Nabawi.....	18
V. Doa ketika Pulang Haji.....	19

RINGKASAN DOA MANASIK HAJI DAN UMRAH

A. Doa Keluar Rumah

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

Artinya:

Dengan nama Allah aku berserah diri kepada Allah, tiada daya dan tiada kekuatan melainkan atas izin Allah yang Maha Luhur, Maha Agung."

B. Doa Setelah Duduk dalam Kendaraan

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِيهَا وَمُرْسَاهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ.

Artinya:

Dengan (menyebut) nama Allah di waktu berlayar dan berlabuh, sungguh Tuhan-ku Maha Pengampun, Maha Penyayang.

C. Doa ketika Kendaraan Mulai Bergerak

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ
أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا
هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ، وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا
لَمُنْقَلِبُونَ.

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Maha Suci Allah yang telah menggerakkan untuk kami kendaraan ini padahal kami tiada kuasa menggerakkannya. Dan sesungguhnya kepada Tuhan kami pasti akan kembali.

D. Doa ketika Tiba di Tempat Tujuan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرِمَا فِيهَا
وَخَيْرِمَا أُرْسِلَتْ بِهِ أَهْلُهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا وَشَرِّمَا فِيهَا وَشَرِّ مَا
أُرْسِلَتْ بِهِ.¹

Artinya:

Ya Allah, aku mohon pada-Mu kebaikan negeri ini dan kebaikan yang ada di dalamnya dan kebaikan yang Engkau berikan kepada penduduknya, dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan negeri ini, keburukan yang ada di dalamnya dan kejahatan penduduknya serta keburukan yang Engkau timpakan kepadanya.

¹ HR. Muslim, nomor hadis: 899, Sahih.

E. Niat Umrah dan Haji

Niat Umrah

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً.

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berumrah.

Atau:

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلَّهِ تَعَالَى.

Artinya:

Aku niat umrah dengan berihram karena Allah Ta'ala.

Niat Haji

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا.

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji.

Atau membaca:

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى.

Artinya:

Aku niat haji dengan berihram karena Allah Ta'ala.

F. Niat Haji Qiran

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا وَعُمْرَةً.

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu untuk berhaji dan umrah.

Atau membaca:

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهِمَا لِلَّهِ تَعَالَى.

Artinya:

Aku niat haji dan umrah, dengan berihram untuk haji dan umrah karena Allah Ta'ala.

G. Doa Selesai Berihram

اللَّهُمَّ أَحْرَمُ شَعْرِي وَبَشْرِي وَجَسَدِي
وَجَمِيعَ جَوَارِحِي مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَرَّمْتَهُ
عَلَى الْمُحْرَمِ ابْتَغِي بِذَلِكَ وَجْهَكَ الْكَرِيمَ
يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Artinya:

Ya Allah, aku haramkan rambut, kulit, tubuh dan seluruh anggota tubuhku dari semua yang Engkau haramkan bagi orang yang sedang berihram, demi mengharapakan diri-Mu semata, wahai Tuhan Pemelihara Alam Semesta.

H. Doa Talbiyah

Doa yang dianjurkan untuk terus dibaca selama di perjalanan haji:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ
لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنُّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ، لَا
شَرِيكَ لَكَ.²

Artinya:

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah, aku sambut panggilan-Mu, aku sambut panggilan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu, aku sambut panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji, kemuliaan dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.

² Al-Bukhari, 1549, Sahih. Lafal Talbiyah dari Nabi SAW.

I. Doa Memasuki Kota Makkah

اللَّهُمَّ هَذَا حَرَامُكَ وَأَمْنُكَ فَحَرِّمْ لَحْمِي
وَدَمِي وَشَعْرِي وَبَشْرِي عَلَى النَّارِ
وَأَمْنِي مِنْ عَذَابِكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ
وَاجْعَلْنِي مِنْ أَوْلِيَّائِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ.³

Artinya:

Ya Allah, kota ini adalah Tanah Haram-Mu dan tempat aman-Mu, maka hindarkan daging, darah, rambut, dan kulitku dari neraka. Dan selamatkanlah diriku dari siksa-Mu pada hari Engkau membangkitkan kembali hamba-hamba-Mu, dan jadikan aku termasuk orang-orang yang selalu dekat dan taat kepada-Mu.

³ Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin*, 1/328. Doa ketika masuk batas awal Tanah Haram di luar Makkah.

J. Doa Masuk Masjidil Haram

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ، فَحَيِّنَا
رَبَّنَا بِالسَّلَامِ⁴ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ
تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ،⁵ رَبِّ اغْفِرْ
لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ،⁶
بِسْمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ.

Artinya:

Ya Allah, Engkau sumber keselamatan dan dari-Mu datangnya keselamatan, maka hidupkanlah kami wahai Tuhan dengan keselamatan, dan tempatkanlah kami di surga, negeri keselamatan, Maha Berkah Engkau wahai Tuhan Pemilik ke-

⁴ HR. Al-Azraqi, 348, Sahih. Doa Umar bin Khatthab ketika melihat baitullah Ka'bah.

⁵ Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin*, 1/329

⁶ HR. At-Tirmidzi, 314, Sahih. Doa Nabi SAW masuk masjid.

agung dan kemuliaan. Tuhanku, ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu, dengan nama Allah dan segala puji bagi Allah, salawat dan salam kepada Rasulullah.

K. Doa ketika Melihat Ka'bah

اللَّهُمَّ زِدْ هَذَا الْبَيْتَ تَشْرِيفًا وَتَعْظِيمًا
وَتَكْرِيمًا وَمَهَابَةً وَزِدْ مَنْ شَرَّفَهُ وَعَظَّمَهُ
وَكَرَّمَهُ مِمَّنْ حَجَّهٗ أَوْ اعْتَمَرَهُ تَشْرِيفًا
وَتَعْظِيمًا وَتَكْرِيمًا وَبِرًّا.⁷

Artinya:

Ya Allah, tambahkan kemuliaan, keagungan, kehormatan dan kewibawaan pada Ka'bah ini, dan tambahkan pula

⁷ Al-Azraqi, 350, Mursal. Doa Nabi SAW sambil mengangkat kedua tangan ketika melihat baitullah Ka'bah.

pada orang-orang yang memuliakan, mengagungkan dan menghormatinya di antara mereka yang berhaji atau yang berumrah dengan kemuliaan, keagungan, kehormatan dan kebaikan.

L. Doa Tawaf

Doa dalam setiap perjalanan dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ
أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
الْعَظِيمِ.

Artinya:

Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar, tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada kemampuan (untuk menolak bahaya) kecuali dengan pertolongan-Nya.

longan Allah Yang Maha Mulia, Maha Agung.

Doa dalam setiap perjalanan dari Rukun Yamani sampai Hajar Aswad

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.⁸

Artinya:

Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka.

M. Doa Sa'i

Doa dalam setiap perjalanan antara Safa dan Marwah atau sebaliknya:

⁸ HR. Abu Daud, 1892, Hasan. Doa Nabi SAW antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ
اسْتَعْمِنِي بِسُنَّةِ نَبِيِّكَ وَتَوَفَّنِي عَلَى
مِلَّتِهِ وَأَعِزَّنِي مِنْ مُضَلَّاتِ الْفِتَنِ.

Artinya:

Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar. Ya Allah, bimbinglah kami untuk beramal sesuai dengan sunnah Nabi-Mu dan matikanlah kami dalam keadaan Islam serta hindarkanlah kami dari fitnah-fitnah yang menyesatkan.

N. Doa Menggunting Rambut

اللَّهُمَّ اثْبُتْ لِي بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةً وَامْحُ
عَنِّي بِهَا سَيِّئَةً وَارْفَعْ لِي بِهَا عِنْدَكَ
دَرَجَةً.⁹

⁹ Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumiddin*, 1/337. Doa Nabi SAW ketika mencukur sisa-sisa rambut.

Artinya:

Ya Allah, tetapkan untukku setiap helai rambut dengan kebajikan dan hapuskan untukku setiap helai rambut dengan keburukan dan angkatlah derajatku di sisi-Mu.

O. Doa ketika Masuk Arafah

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ وَبِكَ اعْتَصَمْتُ وَعَلَيْكَ
تَوَكَّلْتُ اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِمَّنْ تَبَاهِي بِهِ الْيَوْمَ
مَلَائِكَتُكَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Artinya:

Ya Allah, hanya kepada-Mu aku menghadap, dengan-Mu aku berpegang teguh, dan kepada-Mu aku berserah diri. Ya Allah, jadikanlah aku di antara orang yang hari ini Engkau banggakan di hadapan para Malaikat-Mu, sungguh Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

P. Doa Wukuf

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِي تَقُولُ وَخَيْرًا مِمَّا
نَقُولُ، اللَّهُمَّ لَكَ صَلَاتِي وَنُسُكِي
وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي وَإِلَيْكَ مَابِي وَلَكَ رَبِّ
تُرَاثِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ
الْقَبْرِ وَوَسْوَاسَةِ الصَّدْرِ وَشَتَاتِ الْأَمْرِ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَجِيءُ بِهِ
الرَّيْحُ.¹⁰

Artinya:

Ya Allah, segala puji bagi-Mu seperti Engkau memuji (diri-Mu) dan pujian terbaik yang kami ucapkan. Ya Allah, bagi-Mu salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku, dan kepada-Mu tempat kembaliku dan kepada-Mulah pemeliharaan apa yang aku tinggalkan. Ya Allah, aku

¹⁰ HR. At-Tirmizi, 3520. Doa Nabi SAW wukuf di Arafah.

berlindung pada-Mu dari siksa kubur dan keragu-raguan dalam hati serta kesulitan-kesulitan dalam segala urusan. Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang dihembuskan oleh angin.

Q. Doa ketika Sampai di Muzdalifah

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذِهِ مُزْدَلِفَةٌ جُمِعَتْ فِيهَا أَلْسِنَةٌ
مُخْتَلِفَةٌ تَسْأَلُكَ حَوَائِجَ مُؤْتِنَةً فَأَجْعَلْنِي
مِمَّنْ دَعَاكَ فَاسْتَجَبْتَ لَهُ وَتَوَكَّلَ عَلَيْكَ
فَكَفَيْتَهُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Artinya:

Ya Allah, sesungguhnya ini Muzdalifah telah berkumpul bermacam-macam bahasa yang memohon kepada-Mu keperluan yang aneka ragam. Maka masukkan aku ke dalam golongan orang yang memohon pada-Mu lalu Engkau penuhi

permohonannya dan yang berserah diri pada-Mu lalu Engkau lindungi dia, wahai Sang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.

R. Doa ketika Sampai di Mina

اللَّهُمَّ هَذِهِ مِنِّي فَأَمِّنْ عَلَيَّ بِمَا مَنَنْتَ بِهِ
عَلَىٰ أَوْلِيَائِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ.

Artinya:

Ya Allah, tempat ini adalah Mina, maka anugerahilah aku apa yang telah Engkau anugerahkan kepada orang-orang yang dekat dan taat kepada-Mu.

S. Doa Melontar Jamrah

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ.

Artinya:

Dengan nama Allah, Allah Maha Besar.

T. Doa Masuk Kota Madinah

اَللّٰهُمَّ هٰذَا حَرَامٌ رَّسُوْلِكَ فَاَجْعَلْهُ لِيْ
وَقَايَةً مِّنَ النَّارِ وَاَمَانًا مِّنَ الْعَذَابِ
وَسُوْءِ الْحِسَابِ.

Artinya:

Ya Allah, negeri ini adalah tanah haram Rasul-Mu, maka jadikanlah ia penjaga bagiku dari neraka dan pengaman dari siksa dan buruknya perhitungan amal.

U. Doa Masuk Masjid Nabawi

بِسْمِ اللّٰهِ وَعَلَىٰ مِلَّةِ رَسُوْلِ اللّٰهِ، رَبِّ
اَدْخِلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَّاَخْرِجْنِيْ مُخْرَجَ
صِدْقٍ وَّاَجْعَلْ لِّيْ مِنْ لَّدُنْكَ سُلْطٰنًا نَّصِيْرًا.

Artinya:

Dengan nama Allah dan demi agama Rasulullah. Tuhanku, masukkan aku ke

tempat masuk yang benar dan keluarkan (pula) aku ke tempat keluar yang benar, dan berikanlah padaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolong(ku).

V. Doa ketika Pulang Haji

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ
وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ،
أَيُّونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ سَاجِدُونَ لِرَبِّنَا
حَامِدُونَ، صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ
وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ.

Artinya:

Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya segala kerajaan dan milik-Nya semua pujian dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Semoga kami termasuk orang-orang yang kembali, orang-orang yang ahli taubat, ahli ibadah, ahli sujud dan kepada Allah kami semua memuji, benar

janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya.

